

## **KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DITINJAU DARI BUDAYA TRI HITA KARANA, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN RESIKO LEMBAGA PERKREDITAN DESA**

**I Gede Darmawan<sup>1\*</sup>, Anantawikrama Tungga Atmadja<sup>2</sup>, Gede Adi Yuniarta<sup>3</sup>**

Program Studi S2 Akuntansi, Program Pascasarjana

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail : {[darmahacker01@gmail.com](mailto:darmahacker01@gmail.com), [#anantawikrama\\_t\\_atmadja@undiksha.ac.id](mailto:#anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id),  
[#adi.yuniarta@undiksha.ac.id](mailto:#adi.yuniarta@undiksha.ac.id)}@[pasca.undiksha.ac.id](mailto:pasca.undiksha.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Budaya THK, GCG, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel berjumlah 150 responden. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan diolah dengan bantuan aplikasi AMOS 24. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Budaya THK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; 2) GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; 3) Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; 4) Manajemen Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan..

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, THK, GCG, Kualitas Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, LPD

### **ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of THK Culture, GCG, Human Resource Competence, and Risk Management on the Quality of Financial Statements. The approach used is a quantitative approach. Population and sample amounted to 150 respondents. Primary data was obtained by distributing questionnaires and processed with the help of the AMOS 24 application. Hypothesis testing was carried out using structural methods. The results of the study show that: 1) THK culture has a positive and significant effect on the quality of financial reports; 2) GCG has a positive and significant effect on the quality of financial reports; 3) The quality of Human Resources has no positive and significant effect on the quality of financial reports; 4) Risk Management has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

**Keywords:** Quality of Financial Statements, THK, GCG, Quality of Human Resources, Risk Management, LPD

### **1. PENDAHULUAN**

Mengingat tidak semua laporan keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memenuhi kriteria pelaporan keuangan yang diakui secara umum, maka fenomena kualitas laporan keuangan menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Akuntabilitas kepada publik untuk kinerja organisasi telah berkembang dengan akuntansi sebagai kebutuhan reguler. Fenomena yang terjadi seiring berkembangnya akuntansi adalah

meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemangku kepentingan membutuhkan informasi berharga yang dapat mereka manfaatkan untuk membuat keputusan.

Tri Hita Karana merupakan ritual masyarakat Hindu di Bali menurut Suardikha (2011). Pada keseharian kehidupani, baik individu ataupun perkumpulan berpartisipasi dalam tradisi ini. Tradisi ini sangat menekankan konsep persatuan, kerukunan, serta keseimbangan

yang tergambar dalam tiga dimensi parahyangan, pawongan, serta palemahan. Kepramareni et al. (2014) mengemukakan tanggung jawab atas kualitas laporan keuangan dilakukan secara komprehensif. Hal ini menunjukkan akuntabilitas dijalankan dengan memperhatikan keterkaitannya dengan Tuhan, manusia, dan lingkungan. Menurut Magesh & Prasad (2015), dimungkinkan untuk menjalin hubungan pribadi dengan kelompok tetangga dengan tetap menjaga keseimbangan emosional dan spiritual. Hubungan positif ini akan mendukung kejujuran para eksekutif bisnis sekaligus meningkatkan kualitas laporan keuangan. Budaya THK dikatakan penting dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Riset Widia & Dewi (2007) menemukan kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila Budaya Tri Hita Karana dipahami dengan baik.

Menurut Sumodiningrat (1999), untuk menjadi pemimpin yang baik diperlukan upaya tata kelola perusahaan yang efektif. Menurut Sahay & Kumar (2015), tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya penting tetapi juga dinyatakan dalam teks agama India. Melalui pengaruhnya kepada kualitas laporan keuangan perusahaan, manajer memiliki potensi serta dampak yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan (Cohen, Krishnamoorthy, & Wright, 2004). Menurut riset Mulyawan et al. (2017), tata kelola perusahaan yang efektif berdampak menguntungkan bagi kinerja LPD. Studi Emile et al. (2014) mengungkapkan nilai langkah-langkah tata kelola perusahaan yang baik untuk bisnis. Menurut penelitiannya, investor menjadi lebih terlibat dalam korporasi, dan kinerja perusahaan meningkat karena tata kelola perusahaan yang baik dapat menurunkan risiko. Penggunaan tata kelola perusahaan yang efektif juga berdampak pada kredibilitas laporan keuangan (Novatiani & Fatima, 2013).

Menurut Emilda (2014), sumber daya manusia merupakan kunci atau tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan tinggi karena kemampuan, pengetahuan, dan keterampilannya. Salah

satu komponen yang sangat signifikan dalam sebuah perusahaan penghasil laporan keuangan berkualitas adalah SDM yang berkualitas. Indriasari (2008) menemukan bahwa kualitas SDM di kota Palembang serta juga Ogan Ilir tidak berdampak signifikan kepada keandalan laporan keuangan Pemda, bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan SDM berdampak nyata kepada kualitas laporan keuangan. Riset ini sejalan dengan Gumelar (2017) serta berbeda dengan riset yang dijalankan oleh Dewi (2015).

Dalam studi mereka, Kochetova-Kozloski & Messier (2011) menemukan bahwa mengadopsi manajemen risiko melalui efek informasi umumnya menguntungkan proses audit dan proses pelaporan keuangan. Cohen dkk. (2014) mengemukakan korelasi diantara manajemen risiko serta kualitas akuntansi dari survei yang sudah dijalankan memungkinkan CFO serta auditor untuk lebih efektif menilai kesesuaian estimasi, yang menghasilkan peningkatan kualitas proses pelaporan keuangan dan kekokohan kontrol internal. Wawancara semi terstruktur juga dijalankan oleh Cohen et al. (2014). Manajemen risiko membutuhkan berbagai informasi tentang operasi perusahaan dan risiko yang terlibat dalam operasi tersebut agar dapat diterapkan. Informasi dari sektor keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mendukung dalam mengenali dan mengukur risiko.

Di era otonomi saat ini, lembaga keuangan mikro (LKM) dengan kearifan lokal, seperti LPD di Bali, berperan penting dalam menciptakan usaha mikro dan menurunkan angka kemiskinan. LPD diharapkan bisa mendukung kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh keperluan modalnya. LPD tersebar di kabupaten-kabupaten di Bali, salah satunya Kabupaten Jembrana. Menurut data LPLPD tahun 2022, Kabupaten Jembrana memiliki 64 LPD yang dikelompokkan dalam 5 Kecamatan.

Berdasarkan temuan awal, sejumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

mengalami permasalahan yang berdampak negatif terhadap keberlangsungannya setelah dianggap sehat. Pemangku kepentingan membutuhkan informasi berharga yang dapat mereka manfaatkan untuk membuat keputusan. GCG bisa membantu mencegah skandal perusahaan, penipuan, dan kriminalitas. GCG sangat vital bagi entitas serta masih menjadi studi menarik untuk dijalankan. GCG memastikan perkembangan perusahaan dan sangat penting jika kelangsungan bisnis dipertahankan, menurut Muliaman Hadad, Ketua Dewan Komisioner OJK (D. Afrianto., 2017). Implementasi GCG yang efektif serta sesuai dengan standar akan menyebabkan investor memberikan tanggapan positif kepada perusahaan.

LPD masih terkendala kemampuannya untuk mendukung usaha mikro dalam mengembangkan usahanya. Beberapa daerah, seperti Kecamatan Negara dan Jembrana, telah meningkatkan kompetensi SDM LPD, meskipun masih ada banyak ruang untuk perbaikan. Pengungkapan risiko digunakan sebagai mekanisme komunikasi antara pemangku kepentingan dan perusahaan untuk menilai keadaannya. Landasan standar akuntansi dan investasi adalah pengungkapan risiko, sehingga ketika laporan keuangan dilaporkan, mereka juga memasukkan informasi tentang risiko perusahaan selain data terkait keuangan. Pemahaman bahwa LPD tidak mungkin dikelola seperti bank pada umumnya sangat penting dalam mengelola LPD. LPD unik karena lebih tertanam dalam budaya dan adat Bali daripada lembaga lain. Sebagai anggota suatu adat, budaya, serta agama yang terikat tidak hanya pada korelasi interpersonal antara pengurus serta anggota masyarakat, tetapi juga pada kepercayaan pada agama Hindu Bali, masyarakat Bali dengan kepercayaan alami pada LPD. Kegiatan LPD Bali sangat khas, dan lembaga ini sarat dengan pengetahuan daerah. Pengetahuan lokal ialah Tri Hita Karana menjadi salah satunya. Budaya masyarakat di Bali adalah tempat munculnya gagasan THK. THK, yang diterjemahkan menjadi tiga hal untuk

mencapai kesejahteraan dalam hidup, adalah kerangka logis untuk kedamaian dan keseimbangan dalam hubungan yang bahagia. Komitmen pemerintah untuk melestarikan budaya serta seni Bali (kearifan lokal) serta memajukan ekonomi tercermin dari cara kerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) saat ini. Berlandaskan justifikasi yang diberikan, ternyata LPD di Kabupaten Jembrana belum dikelola seefisien mungkin sehingga menyebabkan pelaporan keuangan di bawah standar. Untuk mempertahankan status LPD sebagai lembaga budaya dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi desa Pakraman, kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya harus ditingkatkan.

1) Mengkaji dampak budaya Tri Hita Karana kepada kualitas laporan keuangan LPD. 2) Meneliti seberapa efektif tata kelola perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD 3) mengkaji dampak keahlian sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan LPD; 4) menguji dampak manajemen risiko kepada kualitas laporan keuangan LPD merupakan salah satu tujuan kajian.

## 2. METODE

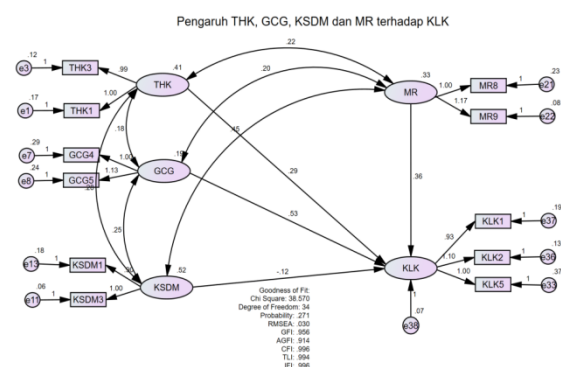
Metodologi yang dipergunakan pada riset ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program komputer Analitik Struktur Momen (AMOS) dan alat analisis Structural Equation Modeling (SEM). Lokasi penelitian dilaksanakan di LPD Kabupaten Jembrana yang berjumlah 64 LPD yang tersebar kedalam 5 Kecamatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan April 2023.

Berdasarkan Data dari LPLPD Kabupaten Jembrana Tahun 2022 di Kabupaten Jembrana terdapat 15 LPD yang tersebar dalam 4 kecamatan dengan kategori dibawah sehat yang merupakan populasi dalam penelitian ini dengan total berjumlah 150 (seratus lima puluh) orang responden. Responden yang diteliti adalah pengurus LPD yang terdiri dari kepala, tata usaha serta kasir/bendahara, kemudian badan pengawas berupa ketua, dan dua

orang anggota, responden berikutnya adalah bendesa, kelian banjar, kelian adat dan prajuru desa adat

*Non-probability sampling*, dimana tidak semua populasi berkesempatan sama untuk menjadi sampel penelitian, digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. Rumus Slovin digunakan dalam perhitungan statistik untuk menghitung ukuran sampel. Besar sampel dari populasi yang diketahui yaitu 150 (seratus dua puluh) responden dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Ambang akurasi sampel ditetapkan pada 5% karena hal ini. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metodologi berbasis kuesioner. Setelah terkumpulnya data dari seluruh tanggapan responden, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data sebagai berikut: a) tahap pertama dilakukan perhitungan statistik deskriptif dengan program SPSS, dan b) tahap kedua dilakukan pengolahan dan analisis data dengan program Amos 24.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL



Gambar 1. Hasil Analisis CFA

Gambar 1 memperlihatkan Chi Square senilai 38,570 dengan nilai  $p=0,271$ . Tampak  $p$  diatas nilai taraf signifikansi ( $p>0,05$ ) sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara matriks kovarians sampel dengan matriks kovarian populasi. GFI senilai 0,956 serta AGFI = 0,914 juga di atas nilai yang sarankan ( $\geq 0,90$ ). Cmin/df senilai 0,812 (kurang dari  $\leq 2,00$ ), kemudian RMSEA senilai 0,030 ( $\leq 0,08$ ). Nilai TLI sebesar 0,994 ( $\geq 0,95$ ) dan

CFI sebesar 0,996 ( $\geq 0,90$ ), sehingga temuan analisis CFA sesuai dengan yang diinginkan. Berarti secara marjinal model diterima.

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KLK <--- THK	.291	.100	2.912	.004	
KLK <--- GCG	.531	.260	2.046	.041	
KLK <--- KSDM	-.115	.140	-.825	.409	
KLK <--- MR	.361	.164	2.198	.028	
THK1 <--- THK	1.000				
THK3 <--- THK	.990	.097	10.239	***	
GCG4 <--- GCG	1.000				
GCG5 <--- GCG	1.128	.176	6.428	***	
KSDM3 <--- KSDM	1.000				
KSDM1 <--- KSDM	.902	.054	16.788	***	
MR8 <--- MR	1.000				
MR9 <--- MR	1.167	.088	13.298	***	
KLK5 <--- KLK	1.000				
KLK2 <--- KLK	1.100	.125	8.811	***	
KLK1 <--- KLK	.927	.115	8.079	***	

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel diatas nilai c.r antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Budaya Tri Hita Karana adalah sebesar 2,912, diatas 1,96 (nilai table z pada  $\alpha = 5\%$ ). Budaya Tri Hita Karana mempunyai dampak signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan. Nilai c.r antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governanace adalah sebesar 2,046, diatas 1,96 (nilai table z pada  $\alpha = 5\%$ ). Mengindikasikan GCG berdampak signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan. Nilai c.r. antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas SDM adalah sebesar -825 lebih kecil dari 1,96 (nilai table z pada  $\alpha=5\%$ ). Terbukti tidak ada dampak signifikan Kualitas SDM kepada Kualitas Laporan Keuangan. Dan Nilai c.r. antara Kualitas Laporan Keuangan dengan Manajemen Resiko senilai 2,198 atau diatas 1,96 (nilai tabel z pada  $\alpha=5\%$ ). Terbukti terdapat dampak signifikan antara Manajemen Resiko kepada Kualitas Laporan Keuangan.

### PEMBAHASAN

#### 1. Budaya Tri Hita Karana Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji terhadap hipotesis 1 menyatakan bahwa Budaya Tri Hita Karana berdampak positif serta

signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan. Demikian ini sesuai dengan hasil riset Wulan Sari Sanjaya Ni Made (2019) dan Vita Indriyani Ni Made (2020) yang menyimpulkan bahwa Budaya Tri Hita Karana berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan.

## **2. Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Berlandaskan hasil uji terhadap hipotesis 2 menyatakan bahwa GCG berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan. Demikian ini sesuai temuan riset Wulan Sari Sanjaya Ni Made (2019) dan Vita Indriyani Ni Made (2020) yang menyimpulkan bahwa Good Corporate Governance sebagai variabel X berdampak secara positif serta signifikan kepada variabel Y.

## **3. Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji terhadap hipotesis 3 menyatakan Kualitas SDM tidak berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan riset Wulan Sari Sanjaya Ni Made (2019) dan Marisa Eka Pangestu (2019) yang menemukan Kualitas SDM berdampak signifikan kepada variabel Y. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh latar belakang responden yang sebagian besar adalah merupakan lulusan SMA/SMK sehingga responden menganggap bahwa Kualitas SDM menjadi hal yang tidak begitu berpengaruh kepada Kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi Sumber Daya manusia tidak hanya dipandang berdasarkan tingkat lulusan, namun juga dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh pengurus LPD itu sendiri.

## **4. Manajemen Risiko Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berlandaskan hasil uji terhadap hipotesis 4 menyebutkan Manajemen Risiko berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan. Sejalan dengan riset Wulan Sari Sanjaya Ni Made (2019) dan Aviani Widyastuti (2020) yang menyimpulkan bahwa Manajemen Risiko sebagai variabel X berdampak positif serta signifikan kepada variabel Y.

## **4. PENUTUP**

Berlandaskan analisis data penelitian yang dijalankan peneliti, disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya Tri Hita Karana berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan, mengartikan peningkatan pemahaman dan penerapan budaya Tri Hita Karana mengakibatkan kualitas laporan keuangan LPD juga meningkat.
2. Good Corporate Governance berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan yang artinya, salah satu faktor penentu kualitas laporan keuangan ialah pengimplementasian Good Corporate yang memadai dalam Lembaga Perkreditan Desa.
3. Kualitas SDM tidak berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan, mengartikan bahwa kompetensi SDM tidak serta merta menentukan keberhasilan LPD dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Manajemen Risiko berdampak positif serta signifikan kepada Kualitas Laporan Keuangan berarti LPD yang menjalankan manajemen risiko cenderung lebih mampu menghasilkan laporan keuangan berkualitas.

Berdasarkan temuan riset ini, penulis dapat memberikan saran diantaranya kepada LPD agar kedepan dalam rekrutmen anggota kepengurusan dapat lebih mengedepankan aspek

kompetensi yang dimiliki dibandingkan dengan aspek yang lain semisal hubungan kekerabatan ataupun proporsional rekrutmen berdasarkan banjar adat. Hal ini untuk lebih meningkatkan layanan dari LPD itu sendiri kepada nasabah ditinjau dari aspek Kompetensi Sumber daya Manusianya. Rekrutmen juga hendaknya dilihat dari aspek pengalaman kerja ataupun pelatihan yang pernah diikuti. Selain itu hendaknya untuk dapat lebih meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimilikinya saat ini, LPD juga dapat melakukan Workshop ataupun pelatihan-pelatihan bagi pengurus LPD dalam meningkatkan kompetensi dan dapat menentukan standard akuntansi umum yang tepat untuk diterapkan pada LPD dengan mengundang narasumber yang memang kompeten pada bidang penyusunan laporan keuangan dari Kampus atau perguruan tinggi tertentu dengan difasilitasi oleh LPLPD pada wilayah kabupaten itu sendiri. Saran yang dapat diberikan penulis ini tentu saja akan sangat dipengaruhi oleh aspek kondisi dan lokasi dimana LPD tersebut beroperasi, karena perkembangan LPD pada suatu wilayah juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti misalnya untuk menjaga situasi kondusif diantara banjar, sehingga tidak ada yang merasa diutamakan dan ada yang disisihkan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu narasumber hanya melibatkan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan LPD diharapkan kedepan Peneliti dapat menggunakan narasumber yang diluar LPD semisal nasabah dalam penelitiannya sehingga kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian ini membahas empat variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu budaya THK, GCG, Kualitas SDM dan Manajemen Resiko Disarankan untuk penelitian selanjutnya mencari variabel Standar Akuntansi Pemerintah dengan indikator-indikator lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Arif, Rochman. 2018. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Study Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Lamongan)*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Aviani Widyastuti. 2020. Enterprise Risk Management (ERM) dan Kualitas Laporan Keuangan BUMN di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Tri Sakti* Vol. 7 No. 1 ISSN: 2339-0832
- Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jembrana. (2021). *Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Jembrana*.
- [Eka Nopiyani Putu dkk. 2019. Pengaruh Budaya Tri Hita Karana pada Good Corporate Governance dan Kualitas Laporan Keuangan. SINTESA.](#)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Reformasi Pengelolaan Keuangan Negara*. Jakarta: Prakarsa 6.1
- Indriyani. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Udayana.
- Kevin Thenikusuma, Nathasya Monica Muis., 2019., *The Effect of Implementation of Regional Financial Accounting System, Human Resources Competence and Infastructure Facilities to The Quality of Financial Report*.
- Khainingrum Mulyati & Niken Asyiami Rahma. 2020. *Pengaruh Penerapan Good Corvorate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pad IRON BIRD (Blue Bird Group)*. Land Journal P-ISSN:2715-9590 E-ISSN:2716-263X Vol.1 No.1
- Madiistriyatno, H., & Hadiwijaya, D. (2020). *Generasi Milenial Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity*

- Quotient (AQ). In Wedina Bhakti Persada Bandung (1st ed.). Widina Bhakti Persada
- Meirna Puspita Permatasari, Ni Luh Putri Setyastrini. 2019. *Pengungkapan Tanggungjawab sosial perusahaan ditinjau dari teori legitimasi dan teori stake holder*. Universitas Brawijaya Malang: Jurnal Akuntans dan Perpajakan
- Robiur Rahmat Putra & Odorikus Otarman Gea. 2022. Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. Riset & Jurnal Akuntansi E-ISSN : 2548-9224 IP-ISSN : 2548-7507 Vol. 6
- Saraswati, I Gusti Ayu Gita dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2019. Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi, Vol 27 No. 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bali: Universitas Udayana.
- [Yunira Sedani Kadek, Sukartini Ni Komang, Juni Budiasih Ketut, Windiani Luh Putu, Yudiani Ni Made, Tri Pebrianti Laksmi Komang \(2018\). Analisis Pengaruh Tri Hita Karana Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Anturan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Undiksha. Vol 8 No. 1.](#)